

## **BAB III**

### **TINJAUAN KASUS**

Dalam Bab ini Penulis Membahas Mengenai Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Ny.M Khususnya Ny.M (65 Tahun) Dengan Masalah Kesehatan Diabetes Mellitus di RT 007 / RW 002, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara yang dilaksanakan pada Tanggal 10 Juli 2024 Sampai Dengan 12 Juli 2024. Ada Beberapa Proses Keperawatan Meliputi, Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

#### **3.1 Pengkajian**

##### **1. Data Dasar Keluarga**

Pengkajian dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024, Penulis Mendatangi keluarga Ny.M dan Menjelaskan maksud serta Tujuan penulis untuk membantu dan memberikan penjelasan tentang asuhan keperawatan keliarga yaitu membantu dan mengatasi masalah penyakit Diabetes Mellitus di Keluarga Ny.M Khususnya Pada Ny.M, Setelah itu penulis akan mulai pengkajian dan pengumpulan data dasar keluarga, struktur keluarga, fungsi perawatan Kesehatan, penjajakan tahap II yaitu diantaranya pengumpulan data-data yang berkaitan dengan ketidakmampuan keluarga dalam menghadapi masalah Kesehatan, sehingga dapat ditegakkan diagnose keperawatan dan Analisa data, seperti ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masala, ketidakmampuan keluarga dalam mengambil Keputusan, ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, kemampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan, ketidakmampuan

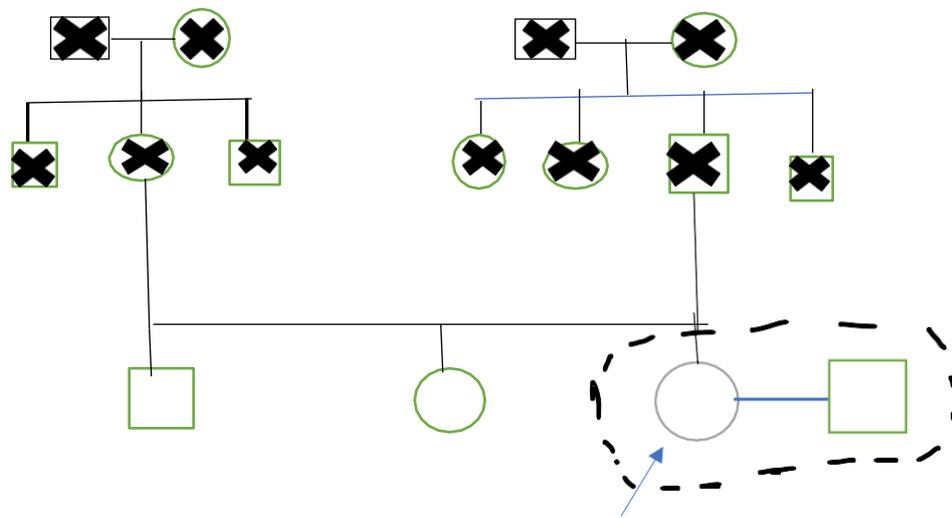
keluarga dalam memanfaatkan fasilitas Kesehatan. Selain itu, Penulis juga memperoleh data tentang status anggota keluarga Ny.M lainnya.

Hasil pengkajian data dasar adalah sebagai tahap awal didapatkan jumlah orang yang tinggal Bersama 1 rumah adalah 2 orang. Data dasar keluarga yaitu Ny.M berusia 65 tahun dengan latar belakang Pendidikan SD, pekerjaan Ny.M sebagai ibu rumah tangga, Ny.M tinggal Bersama suaminya yaitu Tn.H berusia 70 tahun yang saat ini adalah sebagai kepala rumah tangga saja, sebelumnya Tn.H bekerja sebagai Nelayan kemudian Pensiun dan hanya melakukan kegiatan di lingkungan rumah saja, Tn.H berlatar Pendidikan SD. Ny.M dan Tn.H memiliki 6 orang anak, saat ini Ny.M hanya tinggal berdua saja dengan suaminya karena Anak-anak Ny.M sudah berkeluarga dan memiliki rumah masing-masing.

Tabel 3 1 Komposisi Keluarga

No	N a m a	Kelamin	Hub.Dg KK	TTL/Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	NY. M	Perempuan	Istri	15/04/1959 (65Thn)	SD	IRT

Gambar 3 1 Genogram Keluarga



Tipe keluarga Ny.M termasuk tipe keluarga inti yang terdiri dari dirinya, suami, dan anak. Keluarga Ny.M aslinya suku sunda, Tetapi Ny.M lahir di Jakarta, Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Indonesia. Hubungan sosial keluarga antara suku lainnya berhubungan dengan baik. Lingkungan disekitar keluarga Ny.M kebanyakan berasal dari suku sunda, Jawa, Padang, dan suku Bugis. Didalam keluarga menggunakan pakaian modern dan dekorasi rumah juga tidak dipengaruhi oleh budaya tertentu, seluruh anggota keluarga menganut agama Islam, saling menghormati dan menyayangi satu sama lain. Dalam hubungan sosial budaya dengan tetangga di sekitarnya keluarga Ny.M tidak membedakan suku apapun.

Status ekonomi keluarga Ny.M dengan penghasilan yang diperoleh dari 6 orang anak, kurang lebih 3.000.000.00 per bulan dengan biaya pengeluaran sehari-hari seperti makan yang harus menghabiskan

60.000/harinya, jajan kalau pengen sesuatu 100.000, Kebutuhan lainnya seperti bayar air +- 450.000, bayar Listrik +- 500.000, ongkos control Kesehatan dan biaya control Kesehatan +- 2.500.000. Ekonomi keluarga Ny.M tercukupi atau mencukupi untuk kebutuhan Ny.M dan kebutuhan sehari-harinya., Keluarga tidak memiliki Tabungan khususnya Ny.M tidak memiliki Tabungan, jika berobat atau Kontrol kesehatannya Ny.M ke Rumah sakit Husada Mangga besar, Jakarta pusat dan dibiayai oleh anaknya, Ny.M memiliki kartu BPJS namun keluarga dan khususnya Ny.M lebih merasa cocok jika control atau berobat ke Rumah sakit terdekat, yang bukan pelayanan Kesehatan untuk Masyarakat sekitar. Ny.M terkadang suka rekreasi Bersama keluarga dan cucu-cucunya namun sekarang sudah jarang sekali, jika sedang jenuh dan merasa bosan keluarga Ny.M menghabiskan waktu dengan Menonton TV Bersama dengan Tn.H atau bila sore hari Ny.M duduk santai didepan rumahnya dan berbincang dengan tetangga sekitar rumahnya.

Tahap perkembangan keluarga Ny.M telah sampai pada tahap “Keluarga dengan usia Lanjut (Lansia)” Tahap Keluarga yang belum terpenuhi yaitu Menyesuaikan hidup dan pengaturan hidup sehari-hari terhadap Pendapatan yang kadang stabil dan kadang menurun, Selain itu tahap perkembangan Keluarga Ny.M sudah terpenuhi, tinggal memenuhi kebutuhan sesuai usianya seperti pola hidup sehat, pola makan yang lebih sehat, dan melakukan kegiatan olahraga yang sesuai usianya. Riwayat keluarga Ny.M diketahui bahwa Kesehatan Mentalnya Baik, Ny.M memiliki Riwayat penyakit Diabetes melitus yang sudah diketahui sejak

tahun 2011 dan memiliki Riwayat penyakit lainnya yaitu Hipertensi saat dikaji pertama pada tanggal 10 Juli 2024 Gula darah sewaktu (GDS) yaitu 220 mg/dl, Gula darah puasa (GDP) : 173 mg/dl, Gula darah 2 jam setelah makan (GD2PP) : 180 mg/dl, Tekanan darah : 152/85 mmHg, Frekuensi Nadi : 83 x/menit, Frekuensi pernapasan 21 x/menit, Suhu : 36,3 C. Lalu penulis Kembali mengkaji Tanda-tanda vital Ny.M pada tanggal 11 Juli 2024 yaitu kadar Gula darah puasa (GDP) : 170 mg.dl, Gula darah 2 jam setelah makan (D2PP) : 179 mg/dl, Tekanan darah : 173/91 mmhg, Frekuensi nadi : 78 x/menit, Frekuensi pernapasan : 20x/menit, Di hari ketiga tanggal 12 Juli 2024, Kadar gula darah puasa (GDP) : 153 mg/gl, Gula darah 2 jam setelah makan (D2PP) : 160 mg/dl, Tekanan darah : 149/80 mmHg, Frekuensi nadi: 76 x/menit, Frekuensi pernapasan : 22 x/menit, Suhu : 36 C.

Keluarga Ny.M tidak memiliki Riwayat penyakit dan hanya Ny.M saja yang memiliki Riwayat penyakit. Ny.M mengatakan waktu minggu lalu suaminya sempat dirawat di rumah sakit husada dengan Paru-paru yang dikarenakan suami Ny.M adalah perokok Aktif. Lingkungan rumah yang ditempati oleh Ny.M adalah Permanen, dengan luas bangunan kurang lebih 4x12m<sup>2</sup> dengan lantai keramik dan dinding terbuat dari tembok. Rumah keluarga Ny.M terdiri dari 2 lantai dan memiliki luas pekarangan rumah sekitar 1x4m<sup>2</sup>. Lantai pertama terdiri dari ruang keluarga, 1 kamar tidur, 1 dapur, 1 kamar mandi, Di lantai 2 terdapat 2 kamar tidur untuk anaknya yang berkunjung tau menginap di rumah Ny.M, Dan selain itu Terdapat tempat untuk menjemur pakaian. Jarak antara rumah Ny.M dengan rumah tetangga

sangat dekat, Terdapat ventilasi didalam rumah Ny.M, Pencahayaan matahari dapat masuk kedalam rumah. Penerangan rumah Ny.M menggunakan Listrik.

Ny.M berperan sebagai Ibu rumah tangga, ia hanya tinggal Bersama suaminya. Ny.M jika dirumah merapihkan atau membersihkan rumah sampai dengan mencuci serta menyiapkan hidangan untuk suaminya sendiri tanpa bantuan siapapun, tetapi Terkadang anak Ny.M yang tidak jauh tinggal didekat rumah Ny.M, yaitu Ny.J terkadang kerumah Ny.M untuk menengok orang tuanya dan terkadang juga menyiapkan atau membawakan makanan untuk Ny.M dan suaminya.

Nilai dan norma yang diterapkan dalam keluarga adalah nilai-nilai syariat islam seperti shalat 5 waktu, berpuasa khususnya diwajibkan pada bulan Ramadhan. Keluarga Ny.M memiliki kesesuaian dalam berkomunikasi apalagi jika ada seorang tetangga yang berbeda agama, yaitu saling menghargai walaupun berbeda keyakinan. Didalam keluarga Ny.M juga memiliki nilai dan norma dalam bersikap yaitu menghormati yang lebih tua dan saling menghargai serta menyayangi antar sesama keluarga.

Fugsi Keluarga dapat dilihat pada Ny.M yang selalu memperhatikan kesehatannya dan anak-anak Ny.M yang selalu rutin mengantarkan Ny.M untuk Periksa/Kontrol Kesehatan. Jika ada Anggota keluarga yang sakit ataupun sedang mengalami kesusahan keluarga terlihat saling merespon, membantu, dan memberi kasih sayang terhadap satu sama lainnya.

Ny.M sudah berusia 65 tahun dan kini hidup berdua dengan suaminya Tn.H. Stress dan Koping terdiri dari 2 yaitu Stress jangka pendek

dan Stress jangka Panjang. Pada Ny.M stress jangka pendek yang dirasakan adalah kekhawatirannya pada penyakit yang ia derita saat ini yaitu Diabetes Mellitus, dan terutama yang terfokus saat ini adalah masa pemulihan mata Ny.M karena Ny.M Telah melakukan Tindakan Operasi pada mata sebelah kanan yang disebabkan oleh katarak. Stressor jangka panjang Ny.M saat ini adalah memikirkan bagaimana caranya agar tubuhnya tetap sehat dan fit.

Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah, Jika setiap ada masalah Ny.M langsung berbincang dan bermusyawarah terlebih dahulu dengan suami dan anak- anaknya sebelum merespon atau menyelesaikan masalah.

Pembuangan sampah rumah tangga menggunakan kantong plastic dan tempat sampah seperti Tong atau ember bekas, lalu kemudian akan diambil oleh petugas kebersihan. Sumber Air yang digunakan oleh keluarga yaitu PAM untuk kebutuhan rumah tangga seperti Mandi, Mencuci pakaian, memasak. Sedangkan untuk minum, Keluarga menggunakan air isi ulang. Keluarga Ny.M memiliki kamar mandiri sendiri (Jamban) untuk kebutuhan BAK dan BAB.

Disekitar tempat tinggal Ny.M terdapat fasilitas sosial seperti Arisan, Pengajian, Masjid, dan Fasilitas Kesehatan seperti Puskesmas dan Posyandu. Fasilitas Kesehatan bisa ditempuh dengan berjalan kaki, naik sepeda motor, ataupun angkutan umum. Karakteristik Tetangga RT 007 / RW 002 tipe berpenduduk yang padat. Tipe hunian berdekatan satu sama lain, jenis rumah rata rata permanen , kondisi hunian cukup bersih, Sanitasi Tertutup. Pemungutan sampah dikumpul dan diambil oleh petugas

kebersihan. Kelas sosial rata-rata menengah kebawah dan terdapat etnis keluarga yaitu Betawi, Jawa, Sunda, Padang, Dan bugis. Pekerjaan dihunian Ny.M yaitu Pedagang, Karyawan, Buruh, Nelayan, dan wiraswasta. Sejak lahir Ny.M sudah tinggal di Jakarta. Perkumpulan keluarga dan interaksi keluarga Ny.M dengan tetangga sering dilakukan keluarga Ny.M karena menurut Ny.M perbincangan dengan tetangga dapat membuat pikiran lega dan juga dapat saling berbagi cerita dan selain itu, Biasanya Ny.M suka mengikuti kegiatan perkumpulan Masyarakat seperti pengajian.

Sistem pendukung keluarga Ny.M memiliki hubungan yang Baik, Keluarga saling terbuka terhadap orang tua ataupun sesama saudara. Dukungan keluarga Ny.M diputuskan untuk selalu bermusyawarah Bersama. selain itu, Apabila terdapat masalah atau ketika Ny.m ataupun Tn.H Sakit Atau sedang memerlukan anaknya. Anak-anaknya akan Selalu Bergegas untuk cepat datang Menjenguk/melihat keadaan Ny.M dan Tn.H, Dan jika orang tua-nya sakit Anak-anak mereka akan bergegas langsung membawanya ke Rumah Sakit, dan hal itu dilakukan juga jika ada anggota keluarga lainnya yang sakit.

Strategi Koping yang digunakan keluarga dalam mengatasi masalah yaitu keluarga selalu bermusyawarah dan berbincang dengan suami dan anak-anaknya, secara bersama sehingga setiap ada pendapat dari anggota keluarga yang disetujui oleh anggota keluarga lainnya dapat menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan baik. Pemeriksaan fisik pada anggota keluarga Ny.M Yaitu pada Ny.M Tekanan darah : 152/85 mmHg, Frekuensi nadi : 83 x/menit, Frekuensi pernapasan : 20 x/menit, S : 36,8 derajat,

Pemeriksaan Gula darah (GDP) : 173 mg/dl, Warna rambut Hitam dan sudah beruban, tersebar merata dengan keadaan bersih, Kondisi mata simetris, konjungtiva merah muda, Anikterik, Penglihatan mata sebelah kiri buram, isokor, Telinga simetris dan tidak ada cairan, Hidung simetris, Tidak ada secret atau sumbatan, Mulut simetris, mukosa lembab, gigi tidak karies, Leher tidak ada pembengkakan dan tidak ada kesulitan dalam menelan, Tidak ada nyeri pada dada dan dada tampak simetris saat bernapas, abdomen lembek, Tidak ada kekakuan sendi di Ekstremitas atas dan bawah, adanya hanya rasa kebas di bagian kaki dari betis hingga ujung-ujung jari kaki dan jari-jari tangan.

Harapan Keluarga terhadap asuhan keperawatan keluarga, Keluarga berharap dengan adanya tindakan yang diajarkan oleh mahasiswi keperawatan gula darahnya dapat stabil dan rasa kebas yang sering dirasakan dapat berkurang serta keluhan lainnya juga dapat berkurang.

2. Keperawatan Keluarga (penjajakan II) mengenai Diabetes Mellitus
  - a. Kemampuan keluarga dalam mengenal masalah keluarga, Ny.m Kurang dalam mengenal masalah karena saat dikaji mengenai pengetahuan tentang pengertian diabetes ny.m Hanya menjawab/mengetahui penyakit diabetes disebabkan karena makanan manis dan minuman manis yang berlebih, tetapi Ny.M kurang mengetahui penyebabnya, pasien juga tidak mengetahui yang di deritanya yang menjadi keluhannya adalah tanda dan gejala dari Diabetes Melitus.

- b. Kemampuan keluarga dalam mengambil keputusan, Keluarga Ny.M khususnya sudah mampu mengambil keputusan yaitu dibuktikan dengan Ny.M yang selalu rutin melakukan pemeriksaan kesehatannya 1 bulan sekali ke Rumah Sakit Husada Mangga besar, Jakarta Pusat.
- c. Kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga, Belum mampu karena Hal ini dibuktikan dengan Ny.M yang hanya tinggal dengan suaminya tanpa pantauan anak-anak ataupun anggota keluarga lainnya dalam 24/7 dan pengetahuan Ny.M yang belum mengetahui cara perawatan diabetes meliitus secara mandiri dirumah seperti untuk mengurangi rasa kebas di kaki dan tangannya serta cara agar menstabilkan kadar gulanya. Pola makan Ny.M yang sudah dapat menghindari makan makanan manis tetapi masih mengkonsumsi kabrohidrat yang tinggi seperti nasi putih dan kentang goreng. Ny.M dianjurkan Oleh dokter hanya boleh 2-3 sendok saja jika ingin makan nasi putih tetapi Ny.M kadang menambah lebih dari 3 sendok. Keluarga dapat mengganti beras yang biasanya digunakan dengan beras merah sebagai gantinya agar dapat meminimalisir dan terkontrolnya kandungan gula yang terdapat dari makanan pokok tersebut. Mengganti cemilan kentang goreng dengan kentang yang dikukus atau singkong rebus. Melakukan olahraga seperti senam kaki, jalan pagi, Dan berenang untuk melatih pernapasan dan jantung serta dapat meregangkan otot-otot dan memperlancar sirkulasi darah
- d. Kemampuan keluarga dalam memodifikasi gaya hidup, Keluarga Ny.M khususnya Ny.M belum mampu memodifikasi gaya hidup hal ini

dibuktikan dengan Ny.M yang belum bisa mengatur aktivitas olahraga untuk mmpelancar peredaran darah dan yang masih mengkonsumsi makanan pokok yang tinggi gula

- e. Kemampuan keluarga dalam memamfaatkan fasilitas kesehatan/pelayanan kesehatan di masyarkat, keluarga sudah mampu hal ini dibuktikan dengan cucunya yang selalu rutin ke posyandu untuk immunisasi dan untuk Ny.M sendiri untuk fasilitas kesehatan di masyarakat Ny.M merasa kurang cocok dengan pelayanan ataupun obat yang diberikan tetapi walau begtiu Ny.M selalu rajin kontrol rutin di RS terdekat yaitu Rumah Sakit Husada Mangga besar, Jakarta Pusat Dan Mengatasi masalah terakit Diabetes mellitus nya dengan Meminum obat rutin yaitu Galvusmet 50mg/500mg yang sudah diresepkan sebelumnya. Dan rumah sakit tempat periksa rutin Ny.M dapat ditempus dengan menggunakan angkutan umum, sepeda motor, dan mobil.
3. Keperawatan Keluarga (penjajakan II) Mengenai Hipertensi
    - a. Kemampuan keluarga dalam mengenal masalah, Keluarga Ny.M khususnya Ny.M sudah mampu mengenal masalah, karena saat dikaji mengenai pengetahuan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala hipertensi. Ny.M mampu menjawab dengan mengatakan Hipertensi adalah tekanan darah seseorang yang berada diatas normal, tanda gejala yang muncul biasanya pusing, dan Ny.M tahu penyebab dari hipertensi selain makanan yang dikonsumsinya ada juga dari riwayat penyakit lainnya yaitu diabetes mellitus

- b. Kemampuan keluarga dalam mengambil keputusan, belum mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah hipertensi, dibuktikan dengan Ny.M tidak mengetahui akibat lanjut hipertensi jika tidak segera ditangani. Ny.M mengatakan sudah mulai mengurangi makanan asin.
- c. Kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, belum sepenuhnya dibuktikan Ny.M dengan mengatakan masih konsumsi makanan berlemak serta makanan yang mengandung garam berlebihan ketika sedang ada acara seperti Lebaran atau acara keluarga lainnya, tetapi Ny.M sudah mulai untuk mengurangi jumlah penggunaan garam untuk masakan sehari-harinya ataupun jika sedang ada suatu acara.
- d. Kemampuan keluarga dalam memodifikasi gaya hidup, Keluarga Ny.M khususnya Ny.M sudah mampu memodifikasi gaya hidup dibuktikan dengan Ny.M sudah bisa mengurangi konsumsi makanan yang banyak mengandung garam.
- e. Kemampuan keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan, keluarga Ny.M khususnya Ny.M sudah mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan optimal, dibuktikan dengan Ny.M yang rutin memeriksa kesehatannya ke Rumah Sakit Husada Mangga Besar, Jakarta Pusat. Dan Ny.M juga mengkonsumsi obat rutin yang telah di resepkan oleh dokter yaitu amlopine 5mg.

### 3.2 Diagnosa Keperawatan

1. Manajemen Kesehatan tidak efektif pada keluarga Ny.M khususnya Ny.M b.d ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan Diabetes Mellitus.

Skor : 4 2/3

2. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga Ny.M khususnya Ny.M dengan masalah Hipertensi b.d Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan Hipertensi

Skor : 3 3/3

3. Kesiapan peningkatan coping keluarga Skor : 4 2/3

### 3.3 Intervensi, Implementasi, Dan Evaluasi

Manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga Ny.M khususnya Ny.M b.d Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan Diabetes Mellitus.

- 3.3.1 Tujuan umum : Setelah dilakukan pertemuan 3x3 kunjungan rumah, keluarga mampu melakukan memahami tentang Diabetes mellitus khususnya Ny.M

- 3.3.2 Tujuan Khusus :

1. TUK 1 (Tujuan Khusus TUK 1)

Klien dan keluarga mampu mengenal masalah penyakit Diabetes Mellitus setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 15 menit dengan kriteria : Menyebutkan pengertian dari diabetes mellitus,

Klien dapat menyebutkan 3 penyebab dari diabetes mellitus, Menyebutkan jenis DM, dan Menyebutkan 3-5 tanda gejala pada Diabetes mellitus.

Kriteria :

Respon Verbal

a. Standar :

Keluarga dapat menyebutkan Diabetes mellitus adalah suatu penyakit dengan kadar gula darah yang tinggi lebih dari 200mg/dl, DM mempunyai 2 jenis yaitu Tipe 1 dan 2. Keluarga dapat menyebutkan 2 dari 3 penyebab Dm yaitu faktor usia dan gaya hidup (pola makan). Keluarga dapat menyebutkan tanda gejala 3 dari 5 yaitu Sering BAK, Kebas/Kesemutan, dan cepat haus

b) Perencanaan :

Berikan pendidikan kesehatan tentang pengertian Diabetes Mellitus, Jenis Diabetes mellitus. Berikan pendidikan kesehatan tentang penyebab dan tanda gejala dari Diabetes Mellitus. Berikan kesempatan Keluarga atau klien untuk bertanya. Evaluasi, Berikan pujian positif atas jawaban keluarga

c) Pelaksanaan Tanggal 10 Juli 2024:

Memberikan pendidikan kesehatan pada Keluarga Ny.M khususnya Ny.M tentang Pengertian Diabetes mellitus, Respon keluarga Ny.M Mendengarkan penjelasan dan mampu menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan atau

didiskusikan. Memberikan pendidikan kesehatan tentang Jenis dari Diabetes Mellitus, respon keluarga Ny.M mendengarkan dan mampu menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan. Berikan pendidikan kesehatan Mengenai Penyebab dan tanda gejala, respon keluarga mendengarkan dan mampu menyebutkan kembali apa yang disampaikan. Berikan kesempatan keluarga untuk bertanya, Evaluasi respon keluarga mampu menjelaskan kembali apa yang sudah didiskusikan. Berikan pujian atas jawaban keluarga, respon keluarga cukup senang bisa mendapatkan informasi lebih tentang penyakit Diabetes Mellitus.

d) Evaluasi Tanggal 10 Juli 2024

S : Ny.M dapat membuktikan pengertian diabetes melitus adalah gula darah dalam tubuh yang tinggi lebih dari 200mg/dl. Ny.M mengatakan penyebab Klien mengalami DM karena Faktor usia dan dulu pas masih nakal dengan penyakitnya Ny.M masih suka Makanan-makanan manis seperti teh manis dan kue-kue basah di pasar dan tidak menjalani diet dengan baik. Ny.M juga menyebutkan tanda gejala yang ia alami adalah sering kencing apalagi di malam hari, Kebas/kesemutan dibagian Kaki dan Tangannya, Cepat haus, dan tubuhnya yang merasa lemas. Ny.M mengatakan akan lebih menjaga pola makannya dan banyak olahraga untuk memperlancar sirkulasi pada peredaran darahnya.

O : Ny.M tampak mendengarkan dan memahami yang disampaikan , Ny.M sangat komperatif dan aktif saat dijelaskan

A : Tujuan Tercapai

P : Lanjutkan tindakan Keperawatan selanjutnya

2. TUK 2 (Tujuan Khusus TUK 2)

Setelah dilakukan 15-30 menit pertemuan, keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari atau mengatasi Diabetes mellitus, keluarga mampu menyebutkan akibat lanjut jika diabetes mellitus tidak diobati atau tidak segera ditangani, Keluarga mampu menyebutkan penyebab dari diabetes mellitus dan keluarga mampu menyebutkan cara mengendalikan gula darah.

Kriteria :

Verbal

a) Standar :

Keluarga mampu menyebutkan 2-3 dari akibat lanjut Diabetes mellitus jika terus meningkat : Serang jantung, Luka yang sulit untuk sembuh, dan penglihatan yang terganggu. Keluarga mampu menyebutkan penyebab Gula darah (DM) meningkat: Cemilan kemasan, Minuman kemasan, Makanan tinggi karbohidrat seperti roti dan donat, Makanan yang mengandung Lemak seperti makanan bersantan, gorengan, jeroan. Keluarga mampu menyebutkan cara mengatasi agar gula darah tidak meningkat, yaitu dengan diet, hindari makanan manis dan berlemak, olahraga, dan periksa rutin kadar gula darah di rumah sakit ataupun secara mandiri.

b) Perencanaan :

Berikan pendidikan kesehatan tentang akibat lanjut dari Diabetes mellitus jika tidak diobati atau tidak ditangani. Berikan pendidikan kesehatan tentang penyebab dari Diabetes mellitus, Berikan pendidikan kesehatan tentang cara mengendalikan kadar gula darah agar tidak meningkat. Berikan kesempatan untuk keluarga bertanya, Evaluasi. Berikan pujian positif atas jawaban keluarga.

c) Pelaksanaan 10 Juli 2024

Memberikan pendidikan kesehatan tentang akibat lanjut dari Diabetes mellitus, respon keluarga mendengarkan, memahami, dan mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan.

Memberikan pendidikan kesehatan tentang penyebab meningkatnya kadar gula dalam darah atau diabetes mellitus, respon keluarga Ny.M mendengarkan dan Mampu menjelaskan serta menyebutkan kembali penyebab dari Diabetes mellitus meningkat seperti yang sudah disampaikan sebelumnya.

Memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengendalikan atau mengatasi kadar gula darah agar tidak meningkat, respon keluarga mendengarkan penjelasan dan mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan. Memberikan kesempatan untuk keluarga bertanya, Evaluasi. Respon keluarga mampu menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan.

d) Evaluasi Tanggal 10 Juli 2024

S : Keluarga mampu menyebutkan 2 akibat lanjut dari Diabetes mellitus jika tetap tinggi dan tidak segera ditangani, yaitu Serangan jantung, Luka sulit sembuh, dan penglihatan yang buram. Keluarga dapat menyebutkan penyebab dari Diabetes Mellitus meningkat adalah Minuman kemasan, Cemilan kemasan, donat, roti, santan, makanan berlemak seperti jeroan dan gorengan, Dan memeriksa rutin kadar gula darah secara teratur.

O : Ny.M tampak mendengarkan penjelasan yang disampaikan, Ny.M aktif saat dijelaskan, Ny.M dan keluarga mampu menyebutkan kembali materi yang disampaikan, Ny.M sangat komperatif

A : Tujuan Tercapai

P : Intervensi dilanjutkan ke tindakan keperawatan selanjutnya

3. TUK 3 3.1 (Tujuan Khusus TUK)

Tujuan khusus 3.1 Diet rendah gula untuk pasien Diabetes mellitus : setelah dilakukan penjelasan kesehatan, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang mengalami Diabetes mellitus dengan cara: Manajemen diet Diabetes mellitus : Keluarga Ny.M khususnya Ny.M mampu menyebutkan Tujuan dan manfaat dari diet Diabetes mellitus. Keluarga mampu menyebutkan makanan yang harus di hindari atau tidak dianjurkan untuk dikonsumsi,

makanan yang boleh dikonsumsi tetapi harus terbatas dan tidak berlebihan, dan makanan pengganti yang dianjurkan. Keluarga mampu menyebutkan prinsip 3J dalam diet diabetes melitus.

Kriteria:

Respon verbal

a) Standar :

Keluarga mampu menyebutkan Tujuan dan manfaat dari diet Diabetes mellitus yaitu untuk menurunkan kadar gula darah dalam tubuh agar mendekati angka Normal Gula darah dan dapat terhindar dari komplikasi DM. Keluarga mampu menyebutkan Makanan yang Harus di hindari dan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi adalah Makanan yang banyak mengandung gula seperti kue-kue basah/kering di pasar, Kue bolu, Donat, Cemilan kemasan, Gula pasir, Kecap, Sirup, Makanan yang mengandung Lemak seperti makanan bersantan, Pasta, Jeroan, Gorengan, Makanan cepat saji, Mentega, Susu, Abon, Manisan, makanan yang boleh dimakan tetapi harus dibatasi dan tidak boleh berlebihan seperti Kentang goreng karena minyak juga mengandung lemak, Nasi putih, dan roti, Makanan pengganti yang dianjurkan untuk penderita diabetes melitus yaitu Roti gandum, Ubi jalar, Singkong rebus, Tahu/tempe, Ikan dengan Omega3, Beras Merah, Kacang-kacangan, Bayam, Buncis, Yogurt, Sayuran Hijau, Kentang yang dikukus, oatmeal. Dan keluarga mampu menyebutkan prinsip 3J

dalam diet Diabetes Mellitus yaitu 1. Jumlah kalori yang dianjurkan harus dihabiskan, Tidak boleh ditambah atau dikurangkan, 2. Jadwal diet harus sesuai intervalnya (Jam-nya), 3. Jenis makanan manis harus dihindari.

b) Pelaksanaan pada Tanggal 10 Juli 2024

Mengajarkan pendidikan kesehatan tentang tujuan dari diet Diabetes mellitus, respon pasien dan keluarga mendengarkan penjelasan yang diberikan.

Mengajarkan pendidikan kesehatan Tentang makanan yang harus dihindari dan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi, Makanan yang boleh dikonsumsi tetapi harus dibatasi dan tidak berlebihan, makanan yang dianjurkan untuk dimakan atau boleh dikonsumsi, respon keluarga Ny.M dan Ny.M mendengarkan dan dapat menyebutkan kembali yang sudah disampaikan, Ny.M mengatakan dapat pengetahuan baru untuk pola makanan yang harus di hindari karena ada makanan yang masih dikonsumsi secara berlebih yaitu kecap, Ny.M juga mengatakan bahwa ia mendapatkan diet dari dokternya yang di RS Husada mangga besar, yaitu untuk makan nasi putih 2-3sendok makan saja.

Menyampaikan pendidikan kesehatan tentang Prinsip dari diet Diabetes melitus yaitu 3J, respon keluarga menyimak penjelasan yang disampaikan dan mampu menyebutkan kembali yang sudah disampaikan. Berikan kesempatan keluarga dalam bertanya dan berikan pujian positif atas jawaban keluarga.

c) Evaluasi Tanggal 10 Juli 2024

S : Keluarga mampu menyebutkan apa itu diet DM, tujuan dan manfaat diet diabetes mellitus. Keluarga mampu menyebutkan makanan yang perlu dihindari dan tidak dikonsumsi adalah sirup, kecap, kue-kuean, donat, dan makanan yg berlemak, makanan yang boleh dimakan tetapi harus dibatasi dan tidak berlebihan adalah nasi putih, Roti, kentang goreng ataupun makanan yang digoreng lainnya, dan makanan yang dianjurkan dan baik untuk dikonsumsi oleh penderita diabetes mellitus : Sayuran hijau, Beras merah/nasi merah, dan kacang-kacangan.

O : Ny.M tampak mendengarkan penjelasan yang diberikan, Ny.M sangat kooperatif, dan aktif saat dijelaskan, Ny.M juga dapat menyebutkan kembali yang telah disampaikan dan dijelaskan.

A : Tujuan tercapai

P : Lanjutkan ketindakan keperawatan selanjutnya

#### 4. TUK 3 3.2 Senam Kaki

Tujuan Khusus TUK 3.2 yaitu Senam kaki

Setelah dilakukan kunjungan 3 x 30 Menit pertemuan, keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan mengubah gaya hidup yang lebih baik dengan cara : melakukan senam kaki diabetes mellitus, secara teratur, mendemostrasikannya dengan menggunakan alat peraga yaitu koran atau kertas HVS.

Kriteria :

Respon Verbal, afektif, dan Psikomotor

a) Standar :

Cara merawat diabetes mellitus secara mandiri yaitu dengan Senam kaki Diabetes mellitus. Keluarga mampu menyebutkan pengertian dari senam kaki diabetes mellitus adalah suatu kegiatan atau latihan yang dilakukan pada penderita DM untuk mencegah terjadinya Luka dan memperlancar peredaran darah, Keluarga mampu menyebutkan tujuan dan manfaat 3-5 Tujuan dari senam kaki yaitu Untuk memperlancar serta memperbaiki peredaran darah pada kaki penderita DM, mencegah terjadinya luka yang merusak jaringan kulit, mencegah terjadinya amputasi, memperkuat otot-otot kaki, dan mengatasi keterbatasan pergerakan sendi, dan juga mengurangi rasa kebas/kesemutan pada kaki. Keluarga setuju untuk merawat Ny.M dengan melakukan perawatan kaki yaitu dengan senam kaki diabetes mellitus. Keluarga Ny.M khususnya Ny.M mampu

mendemostrasikan langkah-langkah Senam kaki dan keluarga mampu melakukan senam kaki DM secara mandiri dirumah dengan rutin

b) Perencanaan :

Didiskusikan dengan Keluarga Ny.M Tentang keinginan keluarga merawat anggota keluarga dengan diabetes mellitus, motivasi dan evaluasi keluarga untuk menyebutkan kembali cara merawat diabetes melitus yaitu dengan cara senam kaki diabetes mellitus. jelaskan pada keluarga mengenai pengertian, tujuan dari senam kaki diabetes mellitus. Diskusikan kembali dengan keluarga pentingnya mengontrol gula darah dengan melakukan perawatan kaki atau senam kaki. Lalu, Demonstrasikan langkah-langkah melakukan senam kaki diabetes melitus. Tanyakan kembali kepada keluarga mengenai keinginan untuk melakukan secara mandiri senam kaki diabetes melitus yang telah diajarkan dan dijelaskan. Beri kesempatan keluarga yang Kurang paham pada tahapan atau langkah-langkah senam kaki dan Beri pujian positif kepada keluarga atas usaha yang dilakukan keluarga pada kegiatan senam kaki diabetes mellitus.

c) Pelaksanaan Senam kaki pada tanggal 11 Juli 2024

Mendiskusikan dengan keluarga Ny.M khususnya Ny.M pengertian dari senam kaki, Manfaat dan tujuan dari Senam kaki, respon keluarga mendengarkan penjelasan yang diberikan. Mendiskusikan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan atau

latihan senam kaki, Respon keluarga mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Mengidentifikasi keinginan dan kemampuan keluarga dalam melakukan senam kaki, respon keluarga, keluarga mampu melakukannya dan sudah siap untuk melakukannya. Mendemostrasikan tahap-tahap atau langkah-langkah senam kaki. Evaluasi tahap-tahap dari senam kaki, keluarga sudah paham bagaimana cara melakukan senam kaki. Beri kesempatan keluarga untuk mendemostrasikannya. Motivasi keluarga untuk belajar secara mandiri dirumah untuk menangani Diabetes mellitus dengan cara senam kaki. Berikan pujian positif serta dukungan atas usaha dan pencapaiannya.

d) Evaluasi tanggal 11 Juli 2024

S : Keluarga Ny.M khususnya Ny.M mengatakan sudah paham mengenai tahapan serta tujuan dari senam kaki dan Ny.M mengatakan ingin melakukan jika sedang santai dan ada waktu luang.

O: Ny.M tampak mendengarkan penjelasan mulai dari pengertian,tujuan, dan langkah-langkah dari kegiatan senam kaki, dan Ny.M tampak sudah mampu dalam mendemostrasikan cara melakukan senam kaki

A: Tujuan tercapai

P : Lanjutkan tindakan keperawatan selanjutnya

5. TUK 3 3.3 Terapi Herbal rebusan Air daun salam

Tujuan Khusus TUK 3.3 : Mengonsumsi Terapi herbal rebusan air daun salam untuk mengontrol kadar gula darah. Keluarga mampu mengambil keputusan dalam merawat anggota keluarga yang sakit diabetes melitus, dengan menggunakan rebusan air daun salam untuk menurunkan dan menstabilkan kadar gula dalam darah: keluarga mampu menyebutkan pengertian, manfaat dari rebusan air daun salam, keluarga mampu menjelaskan cara mengolah rebusan air daun salam untuk menurunkan gula darah dan menstabilkan kadar gula darah yang normal.

Kriteria :

Respon verbal, afektif, psikomotor

a) Standar :

Keluarga mampu menyebutkan pengertian dari rebusan air daun salam, keluarga mampu menyebutkan manfaat dari rebusan air daun salam, keluarga mampu menyebutkan cara mengolah rebusan air daun salam untuk menurunkan kadar gula darah yang tinggi dan menstabilkan kadar gula yang normal.

b) Pelaksanaan pada tanggal 12 juli 2024

Mengajarkan pendidikan kesehatan tentang pengobatan atau terapi herbal menggunakan rebusan air daun salam dan mengajarkan pendidikan kesehatan tentang manfaat rebusan air daun salam, respon keluarga mendengarkan penjelasan yang diberikan.

Mengajarkan pendidikan cara mengolah rebusan air daun salam.

Mengajarkan pendidikan kesehatan tentang manfaat daun salam bagi kesehatan, respon keluarga mendengarkan dan memahami penjelasan yang disampaikan. Berikan keluarga kesempatan bertanya, Evaluasi dan berikan pujian positif atas jawaban keluarga.

c) Evaluasi pada tanggal 12 Juli 2024

S : Ny.M mengatakan baru mengetahui ada ramuan herbal untuk menurunkan gula darah dalam tubuh. Ny.m dapat menyebutkan manfaat daun salam dan rebusan air daun salam bagi kesehatan pada penderita DM.

O : Ny.M tampak kooperatif, Ny.M tampak menyimak dan memahami apa yang telah dijelaskan, Ny. Juga mampu mengolah rebusan air daun salam

A : Tujuan Tercapai

P : Lanjutkan tindakan keperawatan selanjutnya

6. TUK 4

Tujuan khusus TUK 4 : Keluarga Mampu memodifikasi lingkungan

Setelah dilakukan kunjungan rumah dalam waktu +- 30 menit diharapkan keluarga mampu memodifikasi lingkungan dengan cara memotivasi keluarga untuk merencanakan dan mengadopsi pola

hidup yang sehat. Dengan Melakukan modifikasi lingkungan yang tepat bagi keluarga Ny.M khususnya Ny.M dengan diabetes melitus

Kriteria :

Respon verbal, Kognitif, Psikomotor

a) Standar :

Keluarga dapat menyebutkan cara memodifikasi lingkungan, yaitu : Mendorong keluarga untuk mengatur pola makan yang lebih sehat lagi, olahraga sesuai usianya dan teratur, mengelola stress dengan baik, menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin. Merencanakan tujuan perubahan gaya hidup dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat.

b) Pelaksanaan :

Menjelaskan keluarga untuk mengatur pola makan yang sehat, olahraga teratur, mengelola stress, menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin, Ny.M mengatakan akan mengatur pola makannya seeperti menu dan kadarnya lebih teratur dan sesuai, dan juga Ny.M sudah rutin dalam melakukan pemeriksaan setiap bulannya.

Menjelaskan pada keluarga Ny.M untuk merencanakan tujuan perubahan gaya hidup dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat, respon keluarga mengatakan akan melakukan perubahan gaya hidup dengan

menjaga pola makan serta melakukan kegiatan aktivitas seperti jenis olahraga yang sesuai dengan kebutuhan usiannya.

c) Evaluasi pada tanggal 13 Juli 2024

S : Keluarga Ny.M khususnya Ny.M mengatakan mau dan akan lebih menjaga dan menciptakan suatu lingkungan yang lebih baik lagi dan lebih sehat lagi.

O : keluarga kooperatif saat diskusi. Keluarga tampak mau untuk melakukan memodifikasi lingkungan.

A : tujuan tercapai.

P : lanjutkan tindakan ke TUK 5.

## 7. TUK 5

Tujuan Khusus : Setelah dilakukan kunjungan rumah dalam waktu 30 menit diharapkan keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan cara menyebutkan manfaat kunjungan ke fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan yang tersedia untuk mengobati atau mengontrol Diabetes mellitus-nya

Kriteria :

Respon verbal, afektif, psikomotor

a) Standar :

Manfaat kunjungan ke fasilitas kesehatan adalah mendapatkan pelayanan kesehatan pengobatan Diabetes mellitus dan mendapat Pendidikan kesehatan tentang Diabetes mellitus. Manfaat mempunyai kartu sehat atau BPJS adalah

dapat menggunakan fasilitas kesehatan secara gratis untuk melakukan kontrol kesehatan.

b) Perencanaan :

Menginformasikan keluarga untuk memanfaatkan tempat pelayanan kesehatan, respon : keluarga dapat memperhatikan dan mendengar penjelasan yang diberikan. Motivasi keluarga Ny.M untuk menyebutkan kembali tentang manfaat fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit. Memberikan pujian positif untuk hasil yang dicapai keluarga, respon keluarga sangat senang. Motivasi keluarga untuk membawa Ny.M apabila kondisinya tidak dapat ditangani di rumah. Menganjurkan keluarga untuk memanfaatkan kartu sehat atau BPJS yang dimiliki. Memberikan pujian positif untuk hasil yang dicapai keluarga.

c) Evaluasi pada tanggal 13 Juli 2024

S : keluarga mengatakan sudah memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat dan mengontrol rutin kondisi Ny.M

O : keluarga kooperatif saat diskusi A : tujuan keperawatan tercapai

P : ingatkan kembali pada keluarga agar selalu memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk mengontrol kadar Gula darah dan riwayat penyakit lainnya yang dialami oleh Ny.M